

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi pada Bank Muamalat Periode 2013-2020)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Disusun Oleh :

**Friska Oktavia**

NIM : 402180037

Pembimbing

**Ajeng Wahyuni, M.Pd.**

NIP 199307072019032030

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2022**

## ABSTRAK

**Oktavia, Friska.** Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Muamalat Periode 2013-2020), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Ajeng Wahyuni, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Profitabilitas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi di Bank Muamalat, dimana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan berpengaruh terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* baik secara parsial maupun simultan terhadap ROA.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif dengan jenis data yang digunakan data sekunder. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan tahunan Bank Muamalat yaitu meliputi pembiayaan mudharabah dan musyarakah periode 2013-2020 jumlah 32 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini diolah dengan SPSS Versi 16 for Windows.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial (Uji t) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), Variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), kemudian pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan (Uji F) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA), serta  $R^2$  sebesar 33,8%.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Friska Oktavia	402180037	Perbankan Syariah	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Muamalat Periode 2013-2020)


Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 5 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
  
Agus Wahyudi, M.E.I.  
NIP. 197502072009011007

Menyetujui,

  
Ajeng Wahyuni, M.Si.  
NIP. 199307072019032030





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Muamalat 2013-2020)  
Nama : Friska Oktavia  
NIM : 402180037  
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

**Dewan Penguji:**

Ketua Sidang  
Ridho Rokamah, S.Ag.,MSI  
NIP 197412111999032002  
Penguji I  
Moch Faizin, M.S.E  
NIP 198406292018011001  
Penguji II  
Ajeng Wahyuni, M.Pd.  
NIP 199307072019032030

(.....  
*Ridho Rokamah*.....)

(.....  
*Moch Faizin*.....)

(.....  
*Ajeng Wahyuni*.....)

Ponorogo, 08 Juni 2022  
Mengesahkan,  
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



*[Signature]*  
Drs. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP. 197207142000031005

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRISKA OKTAVIA  
NIM : 402180037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah  
Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Muamalat  
2013-2020)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya

Ponorogo, 9 Juni 2022

Penulis



Friska Oktavia

NIM. 402180037

## PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Friska Oktavia

NIM : 402180037

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH  
TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA BANK MUAMALAT  
PERIODE 2013-2020)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 5 Mei 2022

Pembuat Pernyataan,



Friska Oktavia

NIM 402180037

P O N O R O G O

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Kajian Pustaka .....	36
C. Kerangka Pemikiran .....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Rancangan Penelitian .....	42

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
C. Lokasi dan Periode Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel .....	49
E. Jenis dan Sumber Data .....	51
F. Metode Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	60
B. Hasil Pengujian Deskriptif .....	64
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	83
D. Pembahasan (sesuai dengan rumusan masalah).....	89
1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat periode 2013-2020 .....	89
2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat periode 2013-2020 .....	91
3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat periode 2013-2020 .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah adalah sebuah organisasi yang tidak hanya mengutamakan pendapatan profit, tetapi juga mengutamakan kepentingan masyarakat menurut syariah yang menjadi dasar dari semua lembaga keuangan syariah. Sedangkan Bank Syariah atau yang biasa dikenal dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dalam operasionalnya, bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil.

Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip ekuitas. Ini adalah kesepakatan berdasarkan (*musyarakah*), pembiayaan barang modal berdasarkan asas jual beli barang untuk mencari keuntungan (*murabahah*), atau asas sewa tanpa pilihan (*ijarah*) atau kemungkinan berpindahnya kepemilikan barang yang disewa oleh bank kepada pihak lain (*ijara wa iqtina*).

Perbankan Indonesia berkembang sangat pesat sejalan dengan tuntutan dan pemikiran masyarakat. Bank dapat dibagi menjadi dua jenis:

bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada sistem operasinya. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Bank konvensional menggunakan sistem bunga yang rentan terhadap keadaan perekonomian negara, sedangkan Bank Syariah tidak memungut bunga dan menghimbau untuk berpartisipasi dalam sektor usaha keuangan. Prinsip bagi hasil merupakan ciri fundamental Bank Syariah, dan prinsip Syariah telah terbukti layak dan memberikan kinerja yang lebih baik dan lebih konsisten dalam menjalankan fungsi intermediasi. Kemudian kembali ke masyarakat melalui pendanaan.

Pembiayaan sendiri merupakan kegiatan perbankan syariah yang mengarahkan dana kepada nasabah yang membutuhkan. Pembiayaan ini sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah dan pemerintah. Dana ini memberikan manfaat terbesar dari alokasi dana lain yang dilakukan oleh Bank Syariah. Semakin banyak uang yang dibayarkan, semakin menguntungkan bank dan membantu pengembalian modal. Sejalan dengan profitabilitas bank, konsep *bank-provided financing*, peningkatan *mudharabah* dan *Musyarakah* akan meningkatkan pendanaan dan akan mempengaruhi profitabilitas Bank.

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan sistem kerjasama bisnis antara dua pihak atau lebih, dengan pihak pertama (*Shahibul Maal*) menyediakan 100% dari seluruh kebutuhan pembiayaan proyek dan klien

sebagai pengelola (*mudharib*), sedangkan pembiayaan *musyarakah* adalah suatu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan suatu usaha tertentu, dan masing-masing pihak sepakat untuk mendanai dan membagi keuntungan dan resiko sesuai dengan kesepakatan.<sup>1</sup> Jika dana *Musyarakah* disediakan oleh bank untuk distribusi dana, tingkat dana yang diterima bank meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan bank. Penelitian Ditha Nada Pratama dkk menunjukkan, pendanaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>2</sup>

Dengan adanya pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap *profitabilitas* Bank Syariah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* di bank syariah, diharapkan memberikan kontribusi terhadap *profitabilitas* bank syariah. Dari pendapatan pembiayaan tersebut bank dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh perbankan.

Berdasarkan laporan keuangan Bank Muamalat dari publikasi perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat, terlihat ROA (*return on assets*) turun signifikan. Penurunan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani bekerjasama dengan Tazkia Cendikia, 2001), 90.

<sup>2</sup> Ditha Nada Pratama, dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Vol 3, No 1, 2017.

**Tabel 1.1**Perkembangan ROA (*Return On Asset*)

<b>Tahun</b>	<b>ROA (<i>Retrun On Asset</i>)</b>
2013	1,37%
2014	0,10%
2015	0,20%
2016	0,13%
2017	0,11%
2018	0,11%
2019	0,02%
2020	0,03%

*Sumber: Data yang diolah dari laporan keuangan Bank Muamalat di Indonesia tahun 2013-2020 dengan diambil dari laporan triwulan.*

Tabel 1.1 yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan ROA (*Return On Asset*) cenderung mengalami penurunan. Mulai dari tahun 2013, turun menjadi 0,10% di tahun 2014. Terjadi penurunan lagi tahun 2016, 0,13% turun menjadi 0,11%. Dan angka tersebut turun lagi 0,02% di tahun 2019.

Pembiayaan *mudharabah* adalah produk dari kontrak ketidakpastian. Singkatnya, pendanaan yang dibayarkan menciptakan ketidakpastian dalam pendapatan perusahaan. Besarnya kerugian yang diakibatkan oleh pemberian pinjaman jangka panjang mempengaruhi

tingkat pengembalian aset suatu bank. Dengan kata lain, bank merugi karena tidak mendapat untung. Namun pembiayaan *mudharabah* yang meningkat maka normalnya tingkat *Return On Asset* juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase ROA.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah produk dari kontrak ketidakpastian. Pendanaan yang dibayarkan menciptakan ketidakpastian tentang pendapatan atau keuntungan perusahaan. Kerugian besar dari pemberian pinjaman jangka panjang mempengaruhi tingkat *profitabilitas* bank, tetapi dengan meningkatnya pendanaan *Musyarakah*, nilai setiap pinjaman menghasilkan keuntungan bisnis yang pada akhirnya meningkatkan tingkat profitabilitas normal. Sebaliknya, jika dana *musyarakah* menurun setiap tahun, profitabilitas akan menurun dan pembiayaan akan menurun. Jika pendapatan bersih Anda rendah, kinerja bisnis Anda dianggap buruk. Hal ini dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan kurang baik dalam mengelola sumber pendanaan.

Berdasarkan laporan keuangan Bank Muamalat dari publikasi bank yang diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat, mengenai pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap ROA yang cenderung menurun yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 sebagai berikut

**Tabel 1.2**Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan ROA,

2013-2020

No	Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ( <i>Dalam Juta Rupiah</i> )	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> ( <i>Dalam Milyar Rupiah</i> )	ROA (%)
1	2013	Maret	320.490	1.320.097	1,72
		Juni	128.977	3.495.381	1,69
		September	183.619	4.581.757	1,68
		Desember	222.318	5.972.471	1,37
2	2014	Maret	77.152	443.994	1,44
		Juni	26.277	1.951.511	1,03
		September	162.917	2.783.585	0,10
		Desember	453.257	1.279.170	0,17
3	2015	Maret	196.396	141.783	0,63
		Juni	326.464	177.343	0,51
		September	449.066	249.142	0,36
		Desember	661.988	552.802	0,20
4	2016	Maret	15.005	10.309	0,25
		Juni	185.621	23.589	0,15

No	Tahun	Triwulan	Pembiayaan	Pembiayaan	ROA (%)		
			<i>Mudharabah ( Dalam Juta Rupiah)</i>	<i>Musyarakah (Dalam Milyar Rupiah)</i>			
		September	310.706	44.721	0,13		
		Desember	258.499	106.566	0,22		
		5	2017	Maret	71.448	289.091	0,12
		Juni	42.668	300.544	0,15		
		September	27.796	743.769	0,11		
		Desember	90.665	964.384	0,11		
		6	2018	Maret	36.057	26.13	0,15
		Juni	1.017	884.83	0,49		
		September	46.79	917.313	0,35		
		Desember	271.682	3.304.737	0,11		
		7	2019	Maret	46.04	209.942	0,02
		Juni	24.815	839.276	0,02		
		September	202.374	1.413.742	0,02		
		Desember	318.924	2.336.988	0,05		
		8	2020	Maret	92.145	6.209	0,03
		Juni	110.508	83.651	0,03		

No	Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ( Dalam Juta Rupiah)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Dalam Milyar Rupiah)	ROA (%)
		September	177.723	52.691	0,03
		Desember	134.939	269.275	0,03

Sumber : Data yang diolah dari Laporan Keuangan Bank Muamalat di Indonesia tahun 2013-2020 dengan diambil laporan triwulan

Berdasarkan laporan keuangan triwulan yang telah dicantumkan pada Tabel 1.2 diatas, menunjukkan bahwa pada Bank Muamalat ditahun 2013 triwulan I-II dapat diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan dan *musyarakah* mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan. Tahun 2014 triwulan ke II-III menunjukkan bahwa laba pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan sedangkan ROA justru mengalami penurunan. Tahun 2015 triwulan III-IV menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan sedangkan ROA justru mengalami penurunan. Tahun 2017 triwulan II-III menunjukkan bahwa *musyarakah* mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan. Dan Tahun 2018 triwulan III-IV menunjukkan bahwa *musyarakah* mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan.



Pada penelitian yang dilakukan oleh Debby Rizkitasari (2017), menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh secara langsung terhadap ROA. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap ROA.<sup>3</sup> Selanjutnya, Ahmad Nawawi dkk (2018), menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil data tersebut bertentangan dengan teori yang seharusnya jika pembiayaan mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami kenaikan juga tetapi faktanya jika pembiayaan mengalami kenaikan ROA mengalami penurunan atau sebaliknya. Dikarenakan adanya kesenjangan teori dengan fakta, terdorong peneliti untuk mengkaji dalam sebuah penelitian dengan judul “PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT (Periode Tahun 2013-2020)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>3</sup> Debby Rizkitasari, “Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Non Performing Financing sebagai variabel intervening”, Universitas Maulana Ibrahim Malang, *Skripsi* 2017.

<sup>4</sup> Ahmad Nawawi dkk, “pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3, No 2, Agustus 2018.

- a. Apakah pengaruh pembiayaan *mudharabah* signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat periode tahun 2013-2020?
- b. Apakah pengaruh pembiayaan *musyarakah* signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat tahun 2013-2020?
- c. Apakah pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat tahun 2013-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat periode tahun 2013-2020
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* Profitabilitas pada Bank Muamalat tahun 2013-2020
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat tahun 2013-2020

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya kiranya penelitian ini memberikan manfaat kepada pembaca sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi adalah sebagai sarana pembelajaran dan penambahan pengetahuan dibidang perbankan syariah dalam hal yang berkaitan

dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan Profitabilitas

- b. Bagi para pembaca (umum) diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan Profitabilitas

### **E. Sistematika Pembahasan**

Didalam sistematika pembahasan terdapat lima pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian kuantitatif.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini ditujukan untuk menguraikan argument pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tentang profitabilitas serta menetapkan fokus permasalahan yang dituangkan dalam perumusan masalah.

#### **BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan Profitabilitas studi pendahuluan terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Bab ini ditujukan untuk menguraikan dasar-dasar teori yang

digunakan peneliti untuk memperkuat rencana penelitian, gambaran penelitian yang disajikan dalam bentuk kerangka, serta hipotesis dari rumusan masalah yang telah disajikan pada bab pendahuluan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data.

### BAB IV PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Periode 2013-2020)

Bab ini berisi deskripsi atau gambaran umum objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan sesuai rumusan masalah yang ada.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang secara singkat dan padat menyajikan hasil penelitian dan tujuan penelitian yang dicapai sesuai dengan rumusan masalah. Kesimpulan ditulis secara berurutan sesuai dengan urutan rumusan masalah. Selain itu, harus ditarik kesimpulan tentang keterbatasan penyelidikan dan

rekomendasi atau saran yang digunakan untuk menyampaikan masalah yang dapat diselidiki lebih lanjut.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Profitabilitas

###### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan serangkaian penjualan, aset, dan modal ekuitas tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dengan cara yang berbeda, tergantung pada pendapatan dan aset atau modal yang dibandingkan. *Committee on terminology* Profitabilitas mendefinisikan jumlah uang yang dihasilkan dari pengurangan biaya produksi, biaya lain, dan hilangnya pendapatan atau keuntungan operasi. Menurut Martono dan Harjito, “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang digunakan untuk memperoleh keuntungan”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Husaeri Priatna, Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 7, No 2, hlm 44-43, Mei-Agustus 2016.

Profitabilitas menurut Rahmat Firdaus mengatakan bahwa suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sementara itu, munawir menjelaskan bahwa: profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan Keuntungan untuk periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuannya dalam menggunakan asetnya secara produktif.<sup>2</sup>

Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dengan menggunakan modal yang cukup. Jika profitabilitas perusahaan yang jalankan tinggi atau maksimal, maka dapat dikatakan bahwa kinerja bisnis perusahaan baik. Profitabilitas ini biasanya diukur dengan membandingkan keuntungan perusahaan dengan sekumpulan perusahaan. Kemampuan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kemampuan untuk menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Dengan menggunakan semua sumber daya tersebut, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Keuntungan adalah hasil dari penjualan dikurangi biaya.

---

<sup>2</sup> Amir Machrud dan Rukmana, Bank Syariah (Jakarta : Erlangga), 25.

## b. Pengertian Ratio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan Keuangan maksimal. Dengan mencapai keuntungan maksimum seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan pemilik dan karyawannya, meningkatkan kualitas produknya dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, pada kenyataannya manajemen perusahaan harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, perlu mendapatkan jumlah keuntungan yang diharapkan, bukan sumber keuntungannya. Rasio keuangan atau profitabilitas, juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, digunakan untuk mengukur keuntungan perusaha.

Menurut Irham Fahmi, dalam bukunya Analisa kinerja keuangan, mengungkapkan bahwa : “Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas Manajemen secara keseluruhan yang berfokus pada tingkat keuntungan yang dicapai dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi dapat menjelaskan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan seiring dengan meningkatnya rasio profitabilitas.”<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizki, Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan, Volume 2, Nomer 2, Juli-Desember 2018.



### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu dasar untuk menilai kesehatan suatu perusahaan. Untuk melakukan ini, diperlukan alat analisis untuk menilai profitabilitas perusahaan. Alat analisis masalah adalah rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang karena menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas suatu entitas, semakin terjamin kelangsungan hidup entitas tersebut, dan setiap entitas selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Kasmir tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan

#### **d. Jenis-jenis rasio profitabilitas**

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut James C van Horne dalam buku Kasmir analisis rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>4</sup>

Rasio profitabilitas Hanafi dan Halim Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain:

- 1) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 284.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return on asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- 4) *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{penjualan}} \times 100$$

Profitabilitas dalam penelitian yaitu *Return On Asset* (ROA), karena setiap kenaikan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan

*mudharabah* dan *musyarakah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA).

**e. Kegunaan *Return On Asset* (ROA)**

Kegunaan *Return On Asset* (ROA) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Sifatnya yang menyeluruh, apabila perusahaan sudah menjalankan akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur efisiensi bagian penjualan, efisiensi penggunaan modal kerja.
- 2) Untuk membandingkan efisiensi modal pada perusahaan dengan perusahaan sejenis
- 3) Digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi, yaitu dengan mengalokasikan biaya dan modal ke bagian yang bersangkutan
- 4) Digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang ada di perusahaan

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menentukan perolehan keuntungan didalam perusahaan.

**f. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:

1) Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan bergantung pada jenis perusahaan, jika dalam perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan mendapatkan keuntungan yang stabil lain halnya dengan perusahaan yang hanya memproduksi barang modal

2) Umur perusahaan

Umur perusahaan adalah umur berdirinya sebuah perusahaan, sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri

3) Skala perusahaan

Jika suatu perusahaan skalanya lebih tinggi, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan produk biaya yang rendah itu berarti tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diinginkan.

4) Harga produksi

Biaya produksi yang lebih murah akan membuat perusahaan memiliki keuntungan lebih baik dan stabil dari pada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

5) Habitat bisnis

Suatu perusahaan yang produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (*habitual basis*) akan memperoleh kebutuhan lebih dari pada *non habitual basis*.

## 6) Produk yang dihasilkan

Suatu perusahaan yang menghasilkan produk berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya akan menghasilkan keuntungan perusahaan yang lebih stabil.

Secara garis besar, pengembangan produk bank dikelompokkan menjadi yaitu:

### a) Produk penyaluran/pembiayaan dana

(1) Pembiayaan *mudharabah* : pembiayaan berupa penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan bank syariah

(2) Pembiayaan *musyarakah* : pembiayaan berupa penanaman dana dan pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha sesuai bank syariah. Dalam hal ini Bank Muamalat mempunyai produk pembiayaan yang banyak diminati oleh konsumen salah satunya pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Karena semakin tinggi minat konsumen maka akan menghasilkan keuntungan yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

(3) Pembiayaan *murabahah* : pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati oleh pihak bank.

(4) Pembiayaan dengan akad *salam* : pembiayaan ini menggunakan transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan menggunakan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh

(5) Pembiayaan dengan akad *isthisna'* : suatu pembiayaan jual beli barang dalam bentuk pemesanan dengan kriteria dan persyaratan sesuai kesepakatan

(6) Pembiayaan dengan akad *ijarah* : pembiayaan dengan transaksi berupa sewa menyewa barang maupun jasa

b) Produk peghimpunan dana

(1) Giro syariah : simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau lainnya

(2) Tabungan syariah : simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu

(3) Deposito syariah : simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.<sup>5</sup>

## 2. Pembiayaan *Mudharabah*

### a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Secara etimologi (bahasa) “ *al-Mudharabah* “ berasal dari kata *Adh Dhard* yang memiliki dua relevansi antara keduanya, yaitu pertama karena yang melakukan usaha (*amil*) *yadhrif fil ardh* (berjalan di muka bumi) dengan bepergian padanya untuk berdagang, maka ia berhak mendapatkan keuntungan karena usaha dan kerjanya.

Menurut istilah, *mudharabah* dikemukakan oleh para ulama sebagai berikut.

- 1) Menurut para fuqoha *mudharabah* ialah akad antara dua pihak atau orang saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
- 2) Menurut hanafiyah, *mudharabah* adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad yang berserikat dalam keuntungan karena harta diserahkan kepada yang lain dan yang lain punya jasa mengelola harta itu.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,28.



3) Sayyid Sabiq berpendapat, *mudharabah* ialah akad antara dua belah pihak untuk salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang untuk diperdagangkan dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian.

Setelah diketahui beberapa pengertian yang dijelaskan oleh para ulama di atas kiranya dapat dipahami bahwa *mudharabah* ialah akad antara pemilik modal dengan pengelola modal tersebut, dengan syarat bahwa kebutuhan diperoleh dua belah pihak sesuai jumlah kesepakatan.<sup>6</sup>

*Mudharabah* adalah suatu akad (kontrak) yang memuat penyerahan modal khusus atau semaknanya dalam jumlah, jenis dan karakternya dari orang yang diperbolehkan mengelola harta kepada orang lain yang bijaksana, yang ia pergunakan untuk berdagang dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya menurut nisbah pembagiannya dalam kesepakatan.<sup>7</sup> Apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

---

<sup>6</sup> Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016),136.

<sup>7</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 38.

### b. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

Menurut ulama Syafi'iyah, rukun *mudharabah* ada 6 yaitu :

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barangnya
- 2) Orang yang mengelola barang
- 3) Akad *mudharabah* dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang
- 4) Mal yaitu harga pokok
- 5) Amal yaitu pekerjaan pengelola yang nantinya mendapatkan keuntungan
- 6) Keuntungan

Syarat-syarat sah *mudharabah* adalah sebagai berikut :

- 1) Modal atau barang yang diserahkan berbentuk uang tunai
- 2) Orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan thasaruf
- 3) Modal yang digunakan harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan keuntungan dari perdagangan tersebut
- 4) Presentase antara pemilik modal pengelola harus jelas bagiannya
- 5) Adanya lafaz ijab dari pemilik modal

6) *Mudharabah* memiliki sifat mutlak.<sup>8</sup>

**c. Jenis Pembiayaan *Mudharabah***

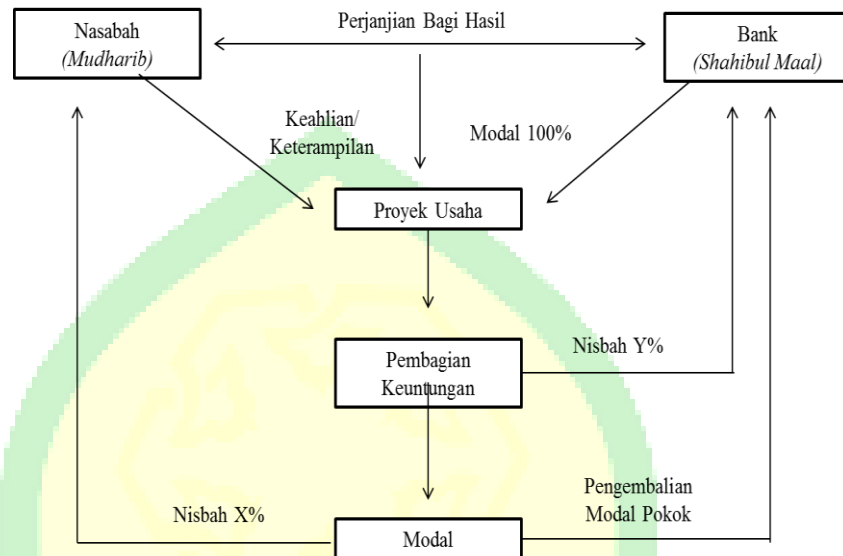
- 1) *Mudharabah muqayyadah* yaitu bentuk kerja sama antara shahibul maal dengan mudharib, dimana mudharib bebas menentukan tempat usaha dan jenis usaha yang dikelola.
- 2) *Mudharabah mutlaqah* yaitu *mudharib* tidak bisa menentukan tempat dan jenis usaha yang dikelola.

**d. Skema Pembiayaan *Mudharabah***

*Mudharabah* adalah kerjasama antara dua atau lebih pihak, pengelola modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Sementara kerugian apabila bukan oleh kelalaian si pengelola maka kerugian ditanggung oleh si pemilik modal, namung apabila pengelola dengan sengaja melakukan kecurangan atau kelalaian maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam panduan kontribusi modal dari *shahibul maal* dan keahlian *mudharib*. Aplikasi *mudharabah* pada pembiayaan dapat diterapkan untuk pembiayaan modal kerja (*mudharabah mutlaqah*) maupun investasi khusus dimana sumber dana khusus dengan penyaluran khusus dan dengan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak bank (*mudharabah muqayyadah*).

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,139-140.



**Gambar 2.1**

Skema Pembiayaan *Mudharabah*<sup>9</sup>

**e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *mudharabah***

1) ROA (*Return On Asset*)

Menurut hanafi dan halim ROA adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

2) CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Menurut kuncoro dan suhardjono CAR adalah alat digunakan untuk mengukur kemampuan bank yang dicukupi dan

<sup>9</sup> M. Nur Rianto Al Arif, Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung : Alfabeta, cv, 2012) 53.

kemampuan perbankan dalam mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank

3) ROE (*Return On Equity*)

Menurut kasmir ROE adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri maka semakin tinggi ratio yang dimiliki artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat

4) FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Menurut Dendawijaya FDR adalah suatu hal yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai likuiditasnya.<sup>10</sup>

### 3. Pembiayaan *Musyarakah*

#### a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Bank yang berdasarkan prinsip syari'ah sama seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya diantaranya dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan

---

<sup>10</sup> Devi Fitriani Ningsih, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2016, *jurnal*.

merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber utama pendapatan bagi bank syariah. Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.<sup>11</sup>

Beberapa Pengertian *musyarakah* menurut para ahlinya antara lain :

- 1) Menurut Hermanto, *musyarakah* didefinisikan sebagai akad kerjasama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modalnya dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Dalam *musyarakah*, mitra dan bank harus sama-sama memberikan modal untuk membiayai suatu usaha yang sudah berjalan atau belum.<sup>12</sup>
- 2) Menurut Saeed *musyarakah* dalam perbankan Islam telah dipahami sebagai suatu mekanisme yang dapat menyatukan kerja dan modal untuk produksi barang dan jasa yang bermanfaat untuk

---

<sup>11</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syari'ah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 302.

<sup>12</sup> Bambang Hermanto, Hukum Perbankan Syariah, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014),

masyarakat *Musyarakah* dapat digunakan dalam setiap kegiatan yang dijalankan untuk tujuan menghasilkan laba.<sup>13</sup>

Jadi dari berbagai definisi menurut ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi antara pemilik dana yang saling menggabungkan modalnya yang digunakan untuk melakukan usaha bersama dan mengelolanya bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Untuk bagi hasil di tentukan di awal kesepakatan sesuai dengan kontribusi dananya dan apabila terjadi kerugian makan akan ditanggung bersama-sama secara proposional yang sesuai dengan kontribusi modalnya.

#### **b. Syarat dan Rukun *Musyarakah***

Rukun *musyarakah* menurut ulama adalah sebagai beriku :

- 1) *Sighat* (Ijab dan qabul). Syarat sah dan tidaknya akad tergantung pada sesuatu di transaksi dan juga kalimat akad hendaklah mengandung arti izin untuk membelanjakan barang
- 2) *Al-'Aqidain* (Subjek perikatan). Syarat menjadi anggota perserikatan yaitu : orang yang berakal, baligh, dan tidak dalam paksaan

---

<sup>13</sup> Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, (Jakarta: Paramadina, 2004),93.

3) *Mahallul Aqd* (objek perikatan). Objek perikatan bisa dilihat meliputi modal maupun kerjanya. Untuk modal harus memiliki nilai yang sama seperti : uang tunai, emas, dan perak, modal dapat terdiri dari aset perdagangan, selain itu modal yang disertakan oleh masing-masing pihak dijadikan satu.<sup>14</sup>

**c. Jenis Pembiayaan *Musyarakah***

Jenis pembiayaan *musyarakah* dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) *Syirkah Amlak* yaitu kepemilikan barang secara bersama atas suatu barang tanpa didahului oleh akad karena warisan
- 2) *Syirkah uqud* yaitu serikat yang terbentuk karena para pihak sengaja melakukan perjanjian untuk bekerja sama

**d. Skema Pembiayaan *Musyarakah***

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

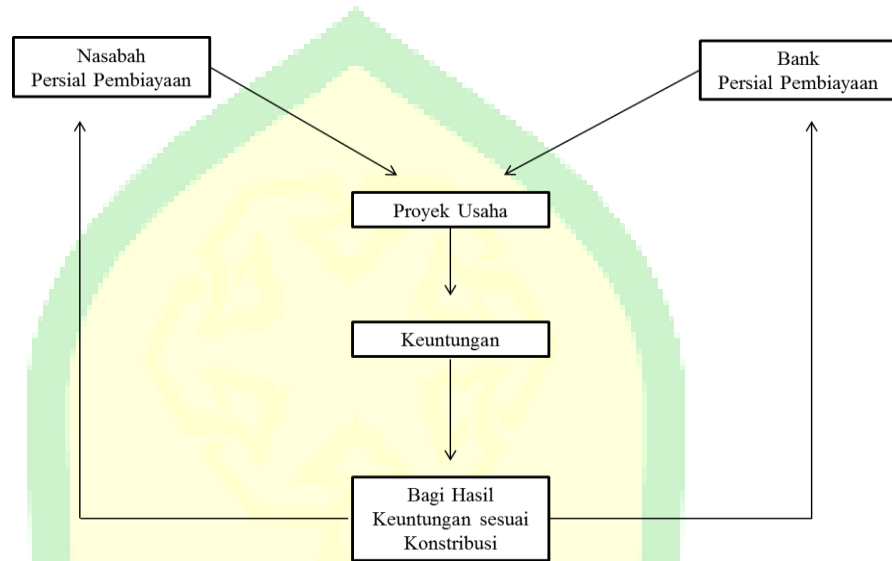
Aplikasi *musyarakah* dalam perbankan biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek

---

<sup>14</sup> Mahmudatus Sa'adiyah. *Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah*, *Jurnal* Vol 2 No 2 Desember 2014.



itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati bersama.



**Gambar 2.2**

Skema Pembiayaan *Musyarakah*<sup>15</sup>

#### e. Tujuan dan Manfaat *Musyarakah*

Menurut Antonio tujuan dari *syirkah* itu sendiri adalah memberi keuntungan kepada karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil usaha koperasi untuk mendirikan ibadah, sekolah dan sebagainya. Salah satu prinsip bagi hasil yang banyak dipakai dalam perbankan syariah adalah *musyarakah*. Dimana *musyarakah* biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank secara bersama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek

<sup>15</sup> *Ibid.*,50-51.

tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati oleh pihak bank.

Adapun manfaat-manfaat yang muncul dari pembiayaan *Musyarakah* adalah meliputi:

- a. lembaga keuangan akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat,
- b. pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- c. lembaga keuangan akan lebih selektif dan hati hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan,
- d. prinsip bagi hasil dalam *musyarakah* atau *musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi

**f. Resiko yang terjadi dalam pembiayaan *Musyarakah***

Resiko yang terjadi dalam pembiayaan *musyarakah*, relatif tinggi, meliputi:

- a. nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak

- b. nasabah sering lalai dalam usaha dan melakukan kesalahan yang disengaja guna kepentingan diri sendiri,
- c. menyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabahnya tidak jujur dan pihak lembaga keuangan sulit untuk memperoleh data sebenarnya.

#### **4. Hubungan Profitabilitas dengan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah***

Bagi dunia perbankan pembiayaan merupakan unsur utama untuk memperoleh keuntungan. Artinya besarnya keuntungan suatu bank sangatlah dipengaruhi dari jumlah pembiayaan yang disalurkan dalam suatu periode. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan bank kepada masyarakat, maka semakin besar pula perolehan keuntungan dari bidang pembiayaan.<sup>16</sup> Hal tersebut mengartikan bahwa profitabilitas dalam suatu perbankan sangatlah berpengaruh terhadap pembiayaan terutama pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Larasati Putri yang menyatakan bahwa jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat, namun jika pembiayaan *mudharabah* menurun profitabilitas juga akan turun.<sup>17</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Heikal Muhammad Zakaria, juga

<sup>16</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, 125.

<sup>17</sup> Friska Larasati Putri, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 1, Januari-Juni (2017)*, 16.

menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.<sup>18</sup>

## B. Kajian Puataka

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk dijadikan teori yang relevan antara lain:

**Tabel 2.3**  
Penelitian Terdahulu

Nama dan judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ratna Rahmawati (2021) Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> ) <sup>19</sup>	Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif melalui uji asumsi klasik untuk menganalisis data dan analisis regresi berganda	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas ROE	Variabel yang digunakan sama yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> dan profitabilitas	Variabel penelitian tidak menggunakan ROE, tempat dan tahun penelitian berbeda
Alimatul Farida (2020) Analisis	Metode penelitian yang digun	Variabel pembiayaan <i>musyarakah</i>	Variabel yang digunakan	Tidak membahas keterkaitan

<sup>18</sup> Heikal Muhammad Zakaria, "Analisis penggunaan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 2 September (2020). 71-76.

<sup>19</sup> Ratna Rahmawati. Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (*Return on Equity*), *Journal of economic, business and accounting*, Vol 5, No 1, Desember 2021.

Nama dan judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah <sup>20</sup>	kan adalah penelitian deskriptif kualitatif	berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA)	sama yaitu pembiayaan <i>musyarakah</i> dan profitabilitas	dengan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> , tempat dan tahun penelitian berbeda
Aris Samulika (2020) Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderatin <sup>21</sup>	Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sampel penelitian yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas	Variabel yang digunakan sama yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i> pembiayaan <i>musyarakah</i> , profitabilitas	Teori yang digunakan berbeda, Tempat dan tahun penelitian berbeda
Ayu Levia Tryana (2020) Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , dan <i>Non performing financing</i> terhadap profitabilitas	Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel yang digunakan sama yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i> pembiayaan <i>musyarakah</i> , dan profitabilitas	Tidak menggunakan Variabel NPF, Tempat dan tahun penelitian berbeda

<sup>20</sup> Alimatul Farida. Analisis pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 11 No 2 Juni 2020.

<sup>21</sup> Aris Samulika. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderating, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol 3 No. 3 November 2020.

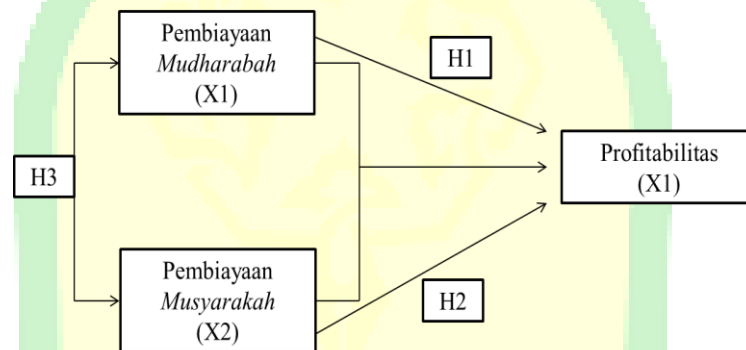
Nama dan judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Bank Umum Syariah 2016-2019 <sup>22</sup>				
Dian Permata Sari (2018) Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2017. <sup>23</sup>	Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif	Variabel yang digunakan sama yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i>	Tidak menggunakan variabel ROA, Tahun dan tahun penelitian berbeda
Rizkia Nur Annisa (2018) Analisis pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah yang Tercatat di Bank Indonesia <sup>24</sup>	Metode penelitian yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian adalah regresi sederhana	Variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil	Variabel yang digunakan sama yaitu pembiayaan <i>mudharabah</i>	Tidak membahas keterkaitan dengan variabel pembiayaan <i>musyarakah</i> , dan profitabilitas, tempat dan tahun penelitian berbeda

<sup>22</sup> Ayu Levia Tryana. Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *Non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2019, *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol 3 No. 1 2021.

<sup>23</sup> Dian Permata Sari. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2017, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, *Skripsi* 2018.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan tentang pertautan antar setiap variabel yang ada dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.4**

Kerangka Pemikiran<sup>25</sup>

#### Keterangan :

Kerangka Pemikiran dalam penelitian adalah

H1 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas

H3 : Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas

<sup>24</sup> Rizkia Nur Annisa. Analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah yang tercatat di Bank Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Skripsi*2018.

<sup>25</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019), 95.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Pengaruh Pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

H<sub>01</sub> : Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

H<sub>a1</sub> : Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

- b) Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

H<sub>02</sub> : Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

H<sub>a2</sub> : Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

- c) Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat

H<sub>03</sub> : Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada bank Bank Muamalat



H<sub>a3</sub> : Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank Muamalat selama periode 2013-2020. Dalam pengolahan data dibantu dengan menggunakan windows SPSS versi 16.

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel penelitian bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan sebagai alat menguji hipotesis. Arikunto

menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

a) Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke suatu perusahaan. Keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan diawal kontrak sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola modal juga akan bertanggung jawab jika kerugian disebabkan oleh pengelola modal.<sup>2</sup>

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu akad kerjasama diantara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Dalam *musyarakah* bank dan mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu,

---

<sup>1</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2017), 212.

<sup>2</sup> Russely Inti Dwi Permata, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 12 No 1 Juli 2014.

baik usaha yang sudah lama mau pun usaha yang baru. Dan untuk bagi hasil akan diberikan sesuai dengan kesepakatan secara bertahap atau sekaligus kepada bank.<sup>3</sup>

### 3) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke suatu perusahaan. Keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan diawal kontrak sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola modal juga akan bertanggung jawab jika kerugian disebabkan oleh pengelola modal.

### 4) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu akad kerjasama diantara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Dalam *musyarakah* bank dan mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik usaha yang sudah lama mau pun usaha yang baru. Dan untuk bagi hasil akan diberikan sesuai dengan kesepakatan secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

---

<sup>3</sup> Sofyan Safitri, Wiroso, dan Muhammad Yusuf, Akuntansi Perbankan Syariah (Jakarta:LPPE Usakti 2010) 325.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, bisa dinotasikan dengan Y.<sup>4</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini seperti Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>  (X1)	Pembiayaan <i>mudharabah</i>  adalah suatu akad yang memuat penyerahan modal khusus	Pembiayaan <i>mudharabah</i> adalah rumus untuk mengukur total pembiayaan <i>mudharabah</i> .  Pengukuran	Muhammad,  <i>Manajemen Dana Bank</i>  (Yogyakarta: Ekonisia 2005),38.

<sup>4</sup> Suryani, *Metode Riset Kuantitatif teori dan aplikasi*, (Jakarta : PrenadaMedia, 2015), 91.

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		<p>dalam jumlah, jenis dan karakternya dari orang yang diperbolehkan mengelola harta kepada orang lain yang bijaksana, yang dipergunakan untuk berdagang dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya menurut nisbah pembagiannya</p>	<p>pembiayaan <i>mudharabah</i> dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:  <i>Profit sharing</i> = presentase laba menurut kesepakatan(%) x laba bersih</p>	

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		dalam kesepakatan.		
2	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2)	Pembiayaan <i>musyarakah</i> adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan.	Pembiayaan <i>musyarakah</i> adalah rumus untuk mengukur bagi hasil pembiayaan <i>musyarakah</i> dengan menggunakan metode: <i>Profit Loss Sharing</i> = nisbah yang disepakati X besarnya keuntungan <i>Mudharib</i>	Abdullah Saeed, <i>Bank Islam Dan Bunga</i> , (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2003),106.
3	Profitabilitas ROA (Y)	ROA adalah rasio yang digunakan	ROA adalah alat untuk mengukur kemampuan	Harmono <i>Manajemen Keuangan</i>

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		<p>untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Dan bank akan semakin baik juga dalam penggunaan</p>	<p>perusahaan dalam mencari keuntungan dan dihitung menggunakan:</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)</p>



NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
		aset.		

### C. Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini tertuju pada perusahaan Bank Muamalat dengan mengambil data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank tersebut. Pengambilan lokasi tertuju pada bank tersebut dikarenakan dari seluruh Bank Syariah di Indonesia, Bank Muamalat inilah *Return On Aseet* yang cenderung mengalami penurunan. Sementara itu untuk periode dalam penelitian ini adalah periode 2013 sampai 2020.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

obyek atau subyek itu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada satu waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan dari sampel yang telah dipelajari akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).<sup>6</sup>

Dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Muamalat periode 2013-2020.

---

80. <sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016),

<sup>6</sup> *Ibid.*,81.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik.<sup>7</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui media yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini *time series* yaitu data runtut waktu yang dikumpulkan atau dicatat sepanjang waktu secara berurutan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan dalam situs resminya berupa laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode triwulan I 2013 – triwulan IV 2020.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang dipergunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sedangkan dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumen penulis, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1998), 133.

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 86.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini mengamati benda-benda tertulis yang meliputi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data *time series* yaitu data runtut waktu yang dikumpulkan atau dicatat sepanjang waktu secara berurutan dengan jenis data sekunder.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah cara untuk mengolah serta menyajikan data, melakukan perhitungan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan bentuk tabel, grafik, tabel, rata-rata, atau bentuk lainnya. Statistik deskriptif umumnya hanya memberikan gambaran (deskripsi) digunakan untuk keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data tersebut. Di dalam statistik deskriptif dilakukan analisis dalam bentuk tabel, grafik, kolom, dan lain sebagainya.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

### a) Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov satu arah.<sup>9</sup> Uji kolmogorov-smirnov merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji kolmogorov-smirnov adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 distribusi data adalah tidak normal
- 2) Nilai Sig atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas itu bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi dilakukan pada nilai residualnya.

Hipotesis yang digunakan :  $H_0$  : residual tersebar normal

$H_1$  : residual tidak tersebar normal

---

<sup>9</sup> Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, 225.

### b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah suatu alat uji model regresi yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual dengan melalui satu pengamatan ke pangamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut Homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>10</sup>

### c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah alat uji yang digunakan dalam model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan adalah:<sup>11</sup>

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai Tolerance  $\geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

---

<sup>10</sup> Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta : CV Budi Utama 2012) ,49.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 47.

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka hal tersebut ada masalah autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin-Waston.<sup>12</sup>

##### **Deteksi Autokorelasi Positif:**

Jika  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi positif

Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika  $dL < d < dU$  maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti

##### **Deteksi Autokorelasi Negatif:**

Jika  $(4-d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negatif

Jika  $(4-d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Jika  $dL < (4-d) < dU$  maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti

Keterangan:

$d$  = Nilai Durbin-Waston

$dL$  = Batas bawah DW

$dU$  = Batas atas DW

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,52.

### e) Uji Linieritas

Uji linearitas adalah salah satu uji persyaratan yang biasa dilakukan untuk menganalisis korelasi person atau regresi linier. Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji Linieritas digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen  $x$  terhadap variabel dependen  $y$ . Uji linieritas pada SPSS digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* lebih besar dari 0,05.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui bersama-sama variabel independen yang jumlahnya dua atau lebih terhadap suatu variabel dependen. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel bebas adalah *Return On Asset* sedangkan variabel independennya adalah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:



Y = subyek dalam variabel dependen yang diperdiksikan

a = konstanta

b1 = koefisien *mudharabah*

b2 = koefisien *musyarakah*

X1 = pembiayaan *mudharabah*

X2 = pembiayaan *musyarakah*

e = tingkat kesalahan

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji t

Uji t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen dengan melihat hasil dari t hitung dan t tabel. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis (H1 dan H0)

##### 1) Melihat signifikansi

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) yang diinginkan. Nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%

- a. Uji p Value jika  $\text{sig} > (\alpha)$  maka H0 diterima H1 ditolak
- b. Uji p Value jika  $\text{sig} \leq (\alpha)$  maka H0 ditolak H1 diterima

P O N O R O G O

## 2) Melihat t tabel dan t hitung

Pengujian statistik ini dilakukan dengan melihat t tabel dan t hitung:

- a. Jika  $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima
- b. Jika  $t \text{ Hitung} \leq t \text{ Tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

## b) Uji F Simultan

Uji F merupakan salah satu uji dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen hal tersebut dapat dilihat dari hasil F hitung dan F tabel. Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap variabel dependen ROA.

### 1) Melihat signifikansi

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan dengan nilai signifikansi dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) yang dikehendaki. Nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$

- a. Uji p Value jika  $\text{sig} \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima
- b. Uji p Value jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

### 2) Melihat F Tabel dan F Hitung

Pengujian ini dilakukan dengan melihat F tabel dan F hitung

- a. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima
- b. Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ Tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

c) **Koefisien Determinasi (*R square*)**

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menginterpretasikan sejauh mana hubungan variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0-1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .

Cara untuk mengetahui koefisien determinasi yaitu dengan melihat nilai  $R^2$ , apabila  $R^2$  lebih kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka menunjukkan bahwa variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dian Permata Sari, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2017, Tugas Akhir (Palembang: UIN Raden Patah Palembang, 2018).

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Bank Muamalat

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.<sup>1</sup>

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat

---

<sup>1</sup> Bank Muamalat, “Profil Perusahaan,” dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>. (diakses pada tanggal 13 Maret 2022, jam 2.59).

Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah.

Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (*Al-Ijarah* Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk

syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia *Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun

Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi Bank Muamalat

Bank Muamalat dalam pelaksanaan kegiatannya mengusung visi dan misi sebagai berikut:

### a) Visi Bank Muamalat

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

### b) Misi Bank Muamalat

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia

---

<sup>2</sup> Bank Muamalat, “Profil Perusahaan,” dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>. (diakses pada tanggal 13 Maret 2022, jam 2.59).

yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>3</sup>

## B. Hasil Pengujian Deskriptif

### 1. Statistik Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif, maka akan disajikan dalam tabel-tabel analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang terdiri dari variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dan variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai *maximum* dan nilai *minimum*.

#### a) *Return On Asset* (ROA)

Data hasil uji statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian *Return On Asset* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif *Return On Asset*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	0.02	1.72	4.209	.55240

<sup>3</sup> Bank Muamalat, "Visi dan Misi Bank Muamalat," dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>. (diakses pada tanggal 13 Maret 2022, jam 3.10).

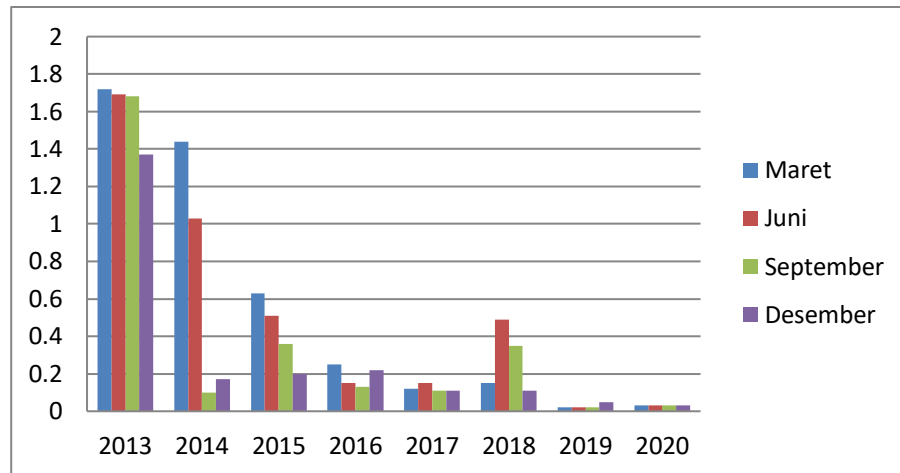


### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	0.02	1.72	4.209	.55240
Valid N (listwise)	32				

*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022.*

Hasil Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank Muamalat sebanyak 32 data selama periode 2013-2020. Dari data perhitungan, dapat diketahui nilai standar deviasi sebesar 55240. Hasil analisis deskriptif ROA menunjukkan nilai maximum sebesar 1.72 yang dimiliki oleh Bank Muamalat pada tahun 2013. Artinya tingkat pengembalian ekuitas tertinggi yaitu sebesar 1.72. sedangkan nilai minimum sebesar 0.02 yang dimiliki oleh Bank Muamalat tahun 2019. Artinya tingkat pengembalian ekuitas terendah adalah sebesar 0.02. Nilai rata-rata sebesar 4.209 artinya dari 32 pengamatan di Bank Muamalat periode 2013-2020 nilai rata-rata sebesar 4.209. Selain melihat hasil pengujian statistik deskriptif, uji deskriptif juga dapat dilihat dari grafik seperti, grafik dibawah ini.



**Gambar 4.2**

*Return On Asset (Dalam Persen)<sup>4</sup>*

Dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan uji deskriptif menunjukkan adanya nilai *maximum* yang terjadi pada tahun 2013 dan nilai *minimum* terjadi pada tahun 2019.

#### **b) Pembiayaan Mudharabah**

Dari hasil uji statistik deskriptif dari variabel penelitian pembiayaan *mudharabah* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**IAIN**  
**PONOROGO**

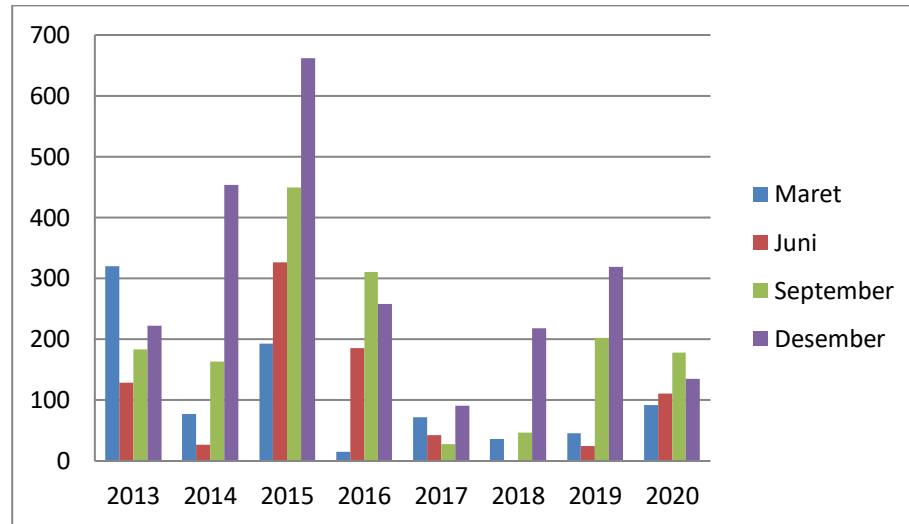
<sup>4</sup> Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Periode 2013-2020, dalam OJK Bank Muamalat 2013-2020 (Diakses 13 Maret 2022, Jam 08.30).

**Tabel 4.3**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Pembiayaan *Mudharabah***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	32	1.017	661.988	1.665	155.415.151
Valid N (listwise)	32				

*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022.*

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank Muamalat sebanyak 32 data selama periode 2013-2020. Dari hasil perhitungan, dapat diketahui nilai standar deviasi sebesar 155.415.155, nilai *maximum* sebesar Rp 661.988. yang dimiliki oleh Bank Muamalat tahun 2015, artinya tingkat pembiayaan *mudharabah* tertinggi sebesar Rp 661.988. Nilai *minimum* sebesar Rp 1.017 yang dimiliki oleh Bank Muamalat tahun 2019, artinya tingkat pembiayaan *mudharabah* terendah sebesar Rp 1.017. nilai rata-rata sebesar Rp 1.665, artinya dari 32 pengamatan di Bank Muamalat periode 2013-2020 nilai rata-rata pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp 1.665. Selain melihat hasil pengujian statistik deskriptif, uji deskriptif juga dapat dilihat dari grafik seperti, grafik dibawah ini.



**Gambar 4.4**

Pembiayaan *Mudharabah* (Dalam Jutaan Rupiah)<sup>5</sup>

Dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan uji deskriptif menunjukkan adanya nilai *maximum* yang terjadi pada tahun 2015 dan nilai *minimum* terjadi pada tahun 2019.

#### c) Pembiayaan *Musyarakah*

Dari hasil uji statistik deskriptif dari variabel penelitian pembiayaan *musyarakah* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

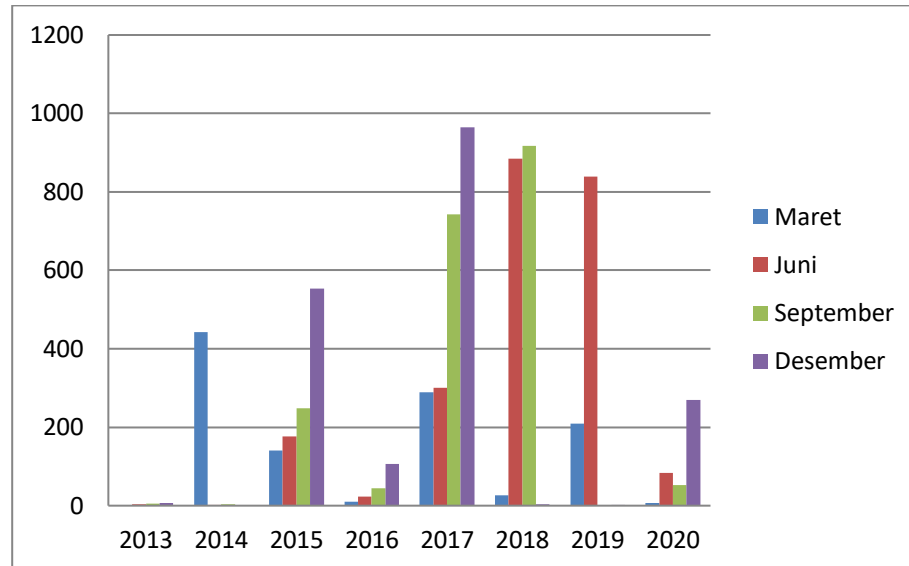
<sup>5</sup> Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Periode 2013-2020, dalam OJK Bank Muamalat 2013-2020 (Diakses 13 Maret 2022, Jam 08.30).

**Tabel 4.5**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Pembiayaan *Musyarakah***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Musyarakah	32	26.13	5.972.471	1.096	1.480.826.032
Valid N (listwise)	32				

*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022.*

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi Bank Muamalat sebanyak 32 data selama periode 2013-2020. Dari hasil perhitungan, dapat diketahui nilai standar deviasi sebesar 1.480.826.032, nilai *maximum* sebesar Rp 5.972.471. yang dimiliki oleh Bank Muamalat tahun 2013, artinya tingkat pembiayaan *musyarakah* tertinggi sebesar Rp 5.972.471. Nilai *minimum* sebesar Rp 26.13 yang dimiliki oleh Bank Muamalat tahun 2018, artinya tingkat pembiayaan *musyarakah* terendah sebesar Rp 26.13. nilai rata-rata sebesar Rp 1.096, artinya dari 32 pengamatan di Bank Muamalat periode 2013-2020 nilai rata-rata pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp 1.096. Selain melihat hasil pengujian statistik deskriptif, uji deskriptif juga dapat dilihat dari grafik seperti, grafik dibawah ini.



**Gambar 4.6**

Pembiayaan *Musyarakah* (Dalam Milyaran Rupiah)<sup>6</sup>

Dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan uji deskriptif menunjukkan adanya nilai *maximum* yang terjadi pada tahun 2013 dan nilai *minimum* terjadi pada tahun 2018.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas Data digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian, baik dependen maupun independen berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas mengasumsikan bahwa, data tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat, uji Lilifors, dan uji Kolmogorof-

<sup>6</sup> Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Periode 2013-2020, dalam OJK Bank Muamalat 2013-2020 (Diakses 13 Maret 2022, Jam 08.30).

Smirnov. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji K-S, dimana untuk lolos asumsi klasik dengan uji Kolmogorov-Smirnov agar data berdistribusi normal adalah apabila  $\text{sig} > 0,05$ .

**Tabel 4.7**  
 Hasil Uji Statistik NonParametrik K-S  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	32
Normal Mean	.0000000
Parameter Std. Deviation	.44953191
rs <sup>a</sup>	
Most Absolute	.152
Extreme Positive	.152
Differences Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z	.858
Asymp. Sig. (2-tailed)	.453
a. Test distribution is Normal.	

*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig adalah 0,453 dan di atas nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Melalui uji normalitas yang dilakukan,

maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang lainnya.

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas akan membuat variabel-variabel independen tidak ortogonal atau nilai korelasi sesama variabel independen tidak sama dengan nol. Mendeteksi adanya multikolinieritas dapat digunakan nilai *tolerance* dan varian *inflation factor* (VIF) sebagai tolok ukur. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas, namun sebaliknya jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut tidak terjadi multikolinieritas.



**Tabel 4.8**  
 Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pembiayaan Mudharabah	0,989	1.011
Pembiayaan Musyarakah	0,989	1.011

a. Dependent

Variable: ROA

*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022*

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai *Tolerance* untuk variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,011 sehingga variabel pembiayaan *mudharabah* tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *Tolerance* untuk variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1,011 sehingga variabel pembiayaan *musyarakah* tidak terjadi multikolinearitas.

### c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menghindari adanya autikorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksiran tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan Uji *Durbin-Watson*. Dasar penentuan autokorelasi adalah dengan menggunakan durbin watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $> (4-dL)$  atau  $(d > 4-dL)$  maka dikatakan terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$  ( $dU < d < 4-dU$ ) maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  ( $dL < d < dU$  atau  $4-dL < d < 4-dU$ ) maka dikatakan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai  $dU$  dan  $dL$  untuk uji Durbin-Watson ini dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson ini diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson yang tergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

**Tabel 4.9**

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,581 <sup>a</sup>	0,338	0,292	0,46477	0,836

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*

b. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022**

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 0,836. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$ , jumlah sampel 32(n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka diperoleh nilai dU 1,5736. Nilai Durbin Watson  $0,836 < 1,5736$  dan kurang dari  $4-dU$  2,4262 ( $dU < d < 4-dU$ ) sehingga disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak terjadi masalah autokorelasi.

**d) Uji Heteroskedastisitas**

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dan residual untuk semua pengamatan atau disebut

homoskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji park atau uji white, uji koefisien korelasi spearman dan uji glejser. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas.

Hipotesis yang digunakan:

H0 : varian residual homogen (tidak terjadi kasus heteroskedastisitas)

H1 : varian residual tidak homogen ( terjadi kasus heteroskedastisitas)

Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

**Tabel 4.10**

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
X1	-0,874	0,390	Tidak ada pengaruh
X2	1,859	0,073	Tidak ada pengaruh

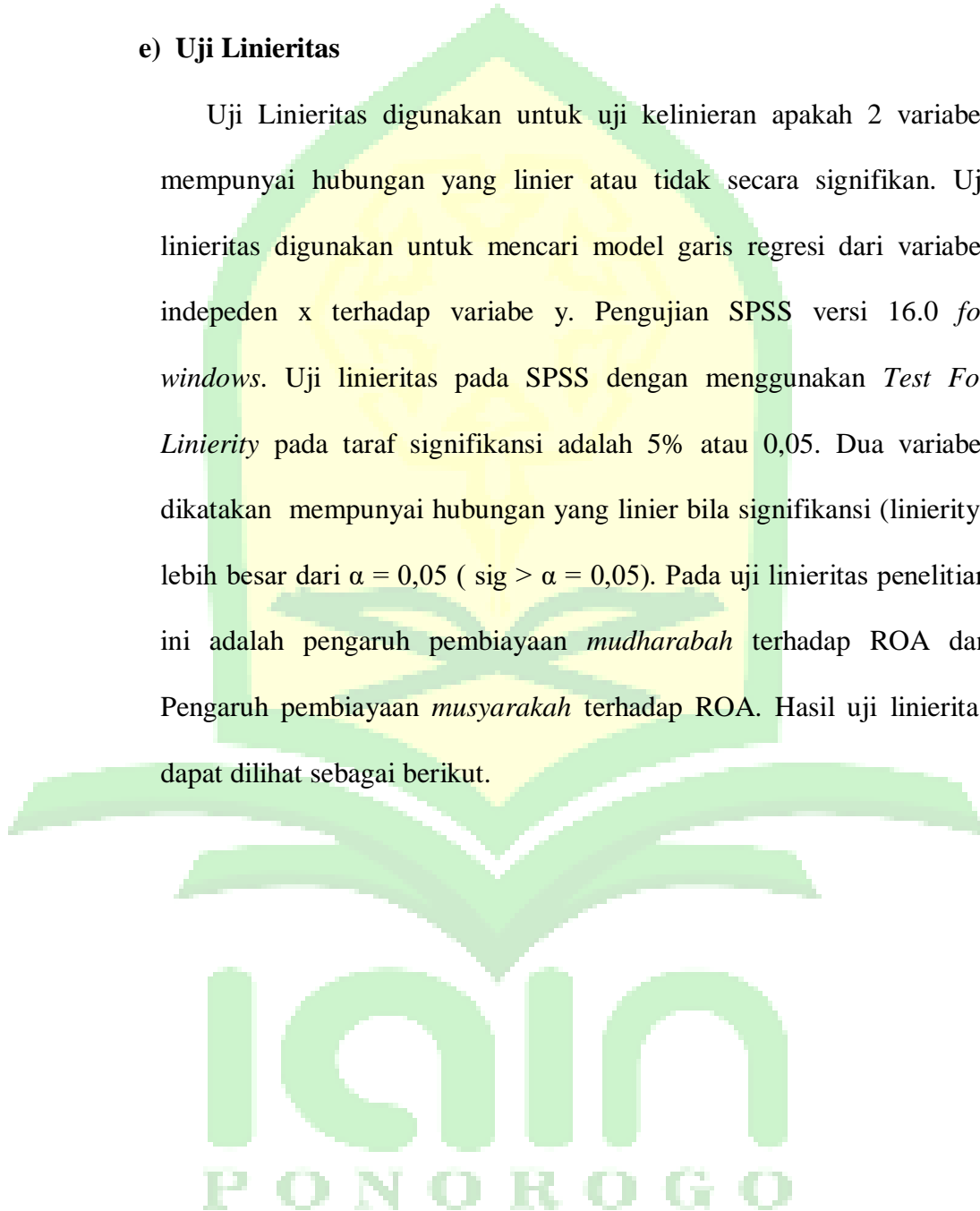
*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi *mudharabah* (X1) sebesar 0,390 lebih esar dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 dan *musyarakah* (X2) sebesar 0,073 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka H0, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel pembiayaan *mudharabah* dan

pembiayaan *musyarakah* tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, yang artinya bahwa data memiliki kesamaan variabel residual.

#### e) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk uji kelinieran apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas digunakan untuk mencari model garis regresi dari variabel independen  $x$  terhadap variabel  $y$ . Pengujian SPSS versi 16.0 *for windows*. Uji linieritas pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* pada taraf signifikansi adalah 5% atau 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linierity) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig} > \alpha = 0,05$ ). Pada uji linieritas penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA dan Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA. Hasil uji linieritas dapat dilihat sebagai berikut.



**Tabel 4.11**Hasil Uji Linieritas Pembiayaan *Mudharabah*ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,120	1	0,120	0,385	0,539
Residual	9,340	30	0,311		
Total	9,460	31			

*Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linierty* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,539 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dengan *return on asset* terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 4.12**Hasil Uji Linieritas Pembiayaan *Musyarakah*ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,915	1	2,915	13,365	0,01 <sup>a</sup>
Residual	6,544	30	0,218		

Total	9,460	31		
-------	-------	----	--	--

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linierty* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* dengan *return on asset* tidak terdapat hubungan yang linier.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil dari penggunaan regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengolahan data uji regresi linier berganda.

**Tabel 4.13**

Hasil Uji Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)
(Constant)	0,289

Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	-6,1477
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2))	2,139

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, bentuk regresi liniernya berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \text{error}$$

$$\text{ROA} = 0,289 + 6,14477 \text{ pembiayaan } \textit{mudharabah} + (2,139) \text{ pembiayaan } \textit{musyarakah}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a) Nilai Konstan ( $b_0$ ) sebesar 0,289 dapat diartikan apabila semua variabel bebas yang meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dianggap konstan (*mudharabah* dan *musyarakah* = 0), maka *return on asset* akan mempunyai nilai sebesar 0,289.
- b) Koefisien ( $b_1$ ) regresi pembiayaan *mudharabah* sebesar -6,1477 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 poin akan menyebabkan *return on asset* naik sebesar -6,1477 (variabel *musyarakah* dianggap konstan).
- c) Koefisien regresi ( $b_2$ ) pembiayaan *musyarakah* sebesar 2,139 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 poin akan menyebabkan *return on asset* turun sebesar 2,139 (variabel *mudharabah* dianggap konstan).



#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian ini untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengujian terhadap pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* pada Bank Muamalat akan dilakukan uji hipotesis.

##### a) Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub>: X<sub>1</sub> tidak berpengaruh signifikan terhadap X

H<sub>1</sub>: X<sub>1</sub> berpengaruh signifikan terhadap Y

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub>, diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Berdasarkan angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$  atau  $(32-2-1) = 29$  sehingga diperoleh nilai tabel sebesar 1,69726.

P O N O R O G O

**Tabel 4.14**  
 Hasil Uji t (Parsial)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error			
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-6.1477	.000	-1.138	.264	Tidak ada pengaruh
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	2.1397	.000	3.773	.001	Ada pengaruh

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* hasil *Coefficients* nilai thitung = -1,138 yang artinya thitung < ttabel 1,69912 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,264 > 0,05 sehingga H0 diterima H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA secara parsial.
- 2) Pengujian Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* hasil *Coefficients* nilai thitung = 3,773 yang artinya thitung > t tabel 1,69912 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga

H0 ditolak H1 diterima. Artinya ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA secara parsial

**b) Uji F (Simultan)**

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X1,X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Hipotesisnya adalah:

H0: model regresi yang diperoleh tidak sesuai/ tidak signifikan

H1 : model regresi yang diperoleh sesuai/ signifikan

Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.15**

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	F	Sig.
Regression	7.396	.003 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh *Coefficients* nilai F hitung = 7,396 yang artinya F hitung  $>$  F tabel 3,31 dan nilai signifikansi=0,003

$< 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

c) **Koefisien Determinasi (*R square*)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependen ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel independen ( $X$ ). Hasil pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.16**

Koefisiensi Determinasi (*R square*)

R	R Square
0,581	0,338

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS16, 2022

Berdasarkan hasil uji linier berganda dapat diketahui bahwa nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,338 menunjukkan bahwa pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,338 = 33,8\%$  dan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain  $X_1$  dan  $X_2$  yang tidak masuk dalam model pembahasan.

## 2. Interpretasi Hasil

Setelah melakukan beberapa proses pengajuan maka diperoleh interpretasi hasil melihat penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**a. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset***

**(ROA)**

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA)

$H_a$  = Ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on asset* (ROA)

Kriteria penerimaan hipotesis:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan pengujian, diperoleh nilai signifikansi  $0,246 > 0,05$ , nilai thitung  $-1,138 > t_{tabel} 1,69912$  sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

**b. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset***

**(ROA)**

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA)

$H_a$  = Ada pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA)

Kriteria penerimaan hipotesis:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima

Berdasarkan pengujian, diperoleh nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ , nilai thitung  $3,773 >$  ttabel  $1,69912$  sehingga,  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

**c. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hipotesis:

$H_{03}$  = Tidak ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA)

$H_{a3}$  = Ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on asset* (ROA)

Kriteria penerimaan hipotesis:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  nilai Fhitung =  $7,396$  yang artinya Fhitung  $7,396 >$  Ftabel  $3,34$ ,

maka  $H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA).

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode 2013-2020 dapat dilakukan dengan melihat hasil uji t parsial pada pembiayaan *mudharabah*.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempunyai tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,264 dimana hal tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_01$  diterima  $H_a1$  ditolak dan nilai thitung -1,138 lebih besar dari ttabel 1,69912 ( $-1,138 > 1,69912$ ). Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dengan adanya faktor-faktor tersebut pembiayaan *mudharabah* tidak terjadi pengaruh yang signifikan.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian diterima yaitu pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh

terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Safitri (2019) yang berjudul “pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”.<sup>7</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atika Septiani (2017) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan Pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia”.<sup>8</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nawawi (2018) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah dan Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)

---

<sup>7</sup> Anggi Safitri. “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah* Terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderasi pada Bnk Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, *Skripsi*, 2019.

<sup>8</sup> Elda Firdayanti, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, Indonesia Banking School Jakarta, *Skripsi* 2017.



pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang”.<sup>9</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROA BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode 2009-2016.

## 2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Retun On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode 2013-2020 dapat dilakukan dengan melihat hasil uji t parsial pada pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana hal tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga H0 ditolak H1 diterima dan nilai thitung 3,773 lebih kecil dari ttabel 1,69912 ( $3,773 > 1,69912$ ). Koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* sebesar 3,773 menggambarkan bahwa setiap terjadi penurunan pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 poin akan menyebabkan *retun on asset* turun sebesar 3,773 (variabel *mudharabah* dianggap tidak konstan). Koefisien bernilai positif artinya tidak terjadi

---

<sup>9</sup> Ahmad Nawawi, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3, No. 2, Agustus 2018.

hubungan negatif antara pembiayaan *musyarakah* dengan ROA, karena semakin turun pembiayaan *musyarakah* maka semakin turun ROA.

Pembiayaan *musyarakah* yang meningkat normalnya tingkat profitabilitas juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase profitabilitas. Namun sebaliknya jika mengalami kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank akan berdampak pada ROA yang diperoleh.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian diterima yaitu pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayid Aulia Taslim (2021) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”.<sup>10</sup> Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Iskandar (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* terhadap tingkat

---

<sup>10</sup> Sayid Aulia Taslim, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 No. 1 Januari 2021. 97-109.

Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2012-2018”.<sup>11</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE Bank BRI Syariah. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Asih (2019), yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018”.<sup>12</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **3. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset***

Variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil sama dengan tingkat signifikansi = 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) dan nilai Fhitung sebesar 7,396 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 3,31 ( $7,396 > 3,31$ ). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima yaitu

---

<sup>11</sup> Muhammad Nur Iskandar, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* terhadap tingkat Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2012-2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Skripsi* 2020.

<sup>12</sup> Yuni Asih, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018, Universitas Muhammadiyah Magelang, *Skripsi* 2019.

pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Profitabilitas yang dihitung menggunakan indikator *return on asset* diketahui hasil analisis bahwa 33,8% variabel *return on asset* diperoleh melalui pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Dengan demikian jika kedua pembiayaan tersebut meningkat maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh pihak bank. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan naik maka profitabilitasnya juga akan naik.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlyna Damayanti (2021) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”.<sup>13</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Susi Rahayu (2016) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan

---

<sup>13</sup> Erlyna Damayanti, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021. 253.

*Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)”.<sup>14</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas.



---

<sup>14</sup> Yeni Susi Rahayu, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 33, No. 1, April 2016.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar  $0,539 > 0,05$ . Yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
3. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode 2013-2020. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . Uji simultan ini menunjukkan jika meningkatnya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka dapat meningkatkan ROA Bank Muamalat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank Syariah

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan diatas disarankan untuk Bank Muamalat antara lain

- a) Bagi pihak perbankan agar memberikan inovasi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*
- b) Bagi pihak manajemen perbankan untuk lebih meningkatkan pembiayaan *musyarakah* agar dalam menjalankan usahanya bisa lebih efisien dalam meningkatkan keuntungan, dengan begitu perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan

### 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a) Menambah jumlah sampel yang akan diteliti
- b) Menambah produk pembiayaan lainnya seperti pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip ujah, dan akad pelengkap sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini bisa berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani bekerjasama dengan Tazkia Cendikia, 2001).
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, cv, 2012).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1998).
- Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2017).
- Hermanto,Bambang. *Hukum Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014).
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.
- Machrud, Amir dan Rukmana, *Bank Syariah* (Jakarta : Erlangga).
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).
- Saeed, Abdullah. *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, (Jakarta: Paramadina, 2004).



Safitri, Sofyan. Wiroso, dan Muhammad Yusuf, Akuntansi Perbankan Syariah (Jakarta:LPEE Usakti 2010)

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013).

Sujarweni, Wiratna. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suhendi, Hendi. Fiqih Muamalah, (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016).

Suryani, *Metode Riset Kuantitatif teori dan aplikasi*, (Jakarta : PrenadaMedia, 2015).

Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta : CV Budi Utama 2012).

## **JURNAL**

Farida, Alimatul. Analisis pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 11 No 2 Juni 2020.

Damayanti, Erlyna. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021.

Husaeri Priatna, Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 7, No 2, hlm 44-43, Mei-Agustus 2016.

- Nawawi, Ahmad. dkk, pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3, No 2, Agustus 2018.
- Ningsih, Devi Fitriani. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2016, *jurnal*.
- Permata, Russely Inti Dwi. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 12 No 1 Juli 2014.
- Putri, Friska Larassati. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah, *Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 1, Januari-Juni (2017)*.
- Pratama, Ditha Nada. dkk, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Vol 3, No 1, 2017.
- Rahmawati, Ratna. Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas ( *Return on Equity*), *Journal of economic, business and accounting*, Vol 5, No 1, Desember 2021.
- Rahayu, Yeni Susi Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 33, No. 1, April 2016.

Sa'adiyah, Mahmudatus. Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah, *Jurnal* Vol 2 No 2 Desember 2014.

Samulika, Aris. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderating, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol 3 No. 3 November 2020.

Surya Sanjaya dan Muhammad Fajri Rizki, Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan, *Jurnal* Vol 2, No 2, Juli-Desember 2018.

Tryana, Ayu Levia. Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *Non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2019, *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol 3 No. 1 2021.

Zakaria, Heikal Muhammad. Analisis penggunaan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 2 September (2020).

## SKRIPSI

Annisa, Rizkia Nur. Analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah yang tercatat di Bank Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Skripsi* 2018.

- Asih, Yuni. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018, Universitas Muhammadiyah Magelang, *Skripsi* 2019.
- Firdayanti, Elda. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, Indonesia Banking School Jakarta, *Skripsi* 2017.
- Iskandar, Muhammad Nur. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* terhadap tingkat Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2012-2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Skripsi* 2020.
- Nawawi, Ahmad. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3, No. 2, Agustus 2018.
- Rizkitasari, Debby. Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan *Non Performing Financing* sebagai variabel intervening, Universitas Maulana Ibrahim Malang, *Skripsi* 2017.
- Safitri, Anggi. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderasi pada Bnk Umum Syariah dan Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, *Skripsi*, 2019.

Sari, Dian Permata. Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2016-2017, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, *Skripsi* 2018.

Taslim, Sayid Aulia. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 No. 1 Januari 2021.

#### **WEBSITE**

Bank Muamalat, Profil Perusahaan, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>. (diakses pada tanggal 13 Maret 2022, jam 2.59).

Bank Muamalat, Visi dan Misi Bank Muamalat, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>. (diakses pada tanggal 13 Maret 2022, jam 3.10).

Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Periode 2013-2020, dalam OJK Bank Muamalat 2013-2020 (Diakses 13 Maret 2022, Jam 08.30).

